



SERTIFIKAT

**NUSANTARA CSR AWARDS 2026
BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING**

DIBERIKAN KEPADA

PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)

PROGRAM
**JEJAK ALAM DALAM KAIN:
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI ECOPRINT**

KATEGORI
KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT & RANTAI NILAI

MENDAPATKAN
PLATINUM ALIGNMENT 92,65
DENGAN SKOR 92,65, POSISI PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)
BERADA DI **KUADRAN ESG: RISK HIGH – ACTION HIGH (LEADER QUADRANT)**

- SARAN PERBAIKAN
- 1. Penguatan Sistem Akses Pasar Produk EcoPrint**
 - 2. Penguatan Monitoring Dampak Ekonomi Rumah Tangga**
 - 3. Diversifikasi Produk dan Inovasi Desain EcoPrint**
 - 4. Penguatan Kelembagaan dan Model Bisnis Kelompok Usaha**

SERTIFIKAT DENGAN 2 HALAMAN LAMPIRAN INI DIKELUARKAN DI
JAKARTA, 8 APRIL 2026



LA TOFI

FOUNDER & CHAIRMAN LA TOFI SCHOOL OF SOCIAL RESPONSIBILITY /
PRINCIPAL ASSESSOR LA TOFI ESG RATING

PREDIKAT: **85–100 PLATINUM ALIGNMENT, 70–84 GOLD ALIGNMENT, 55–69 SILVER ALIGNMENT,
0–54 BRONZE ALIGNMENT**

REVIEW AKHIR OLEH TIM ASSESSOR LA TOFI ESG RATING:
**IBNU HAMAD, MILLY MILDAWATI, ARIS DARMONO, DINDIN KOMARUDIN,
ALBERT REBONG, FARID SINGGIH**

LATOFI.COM | NUSANTARACSRAWARDS.COM



Lampiran 1



PENILAIAN NUSANTARA CSR AWARDS 2026

ATAS PROGRAM JEJAK ALAM DALAM KAIN: PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI ECOPRINT

OLEH PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)

BERDASARKAN METODOLOGI LA TOFI ESG RATING MEMPEROLEH PREDIKAT
PLATINUM ALIGNMENT

Metodologi La Tofi ESG Rating

Pilar	Nilai	Bobot	Skor Terbobot
LRMI (Local Risk Mapping Index)	100.0	20%	20.00
RSAI (Risk-Strategy Alignment Index)	100.0	25%	25.00
AMS (Action Mitigation Score)	87.0	35%	30.45
FVS (Field Verification Score)	86.0	20%	17.20
TOTAL		100%	92.65

- **LRMI (100)** → Pemetaan risiko lokal sangat akurat; seluruh risiko sosial-ekonomi signifikan yang relevan dengan konteks masyarakat desa sekitar kawasan industri berhasil diidentifikasi secara komprehensif.
- **RSAI (100)** → Seluruh risiko signifikan telah diterjemahkan secara langsung ke dalam strategi program melalui pemberdayaan ekonomi perempuan, pelatihan kewirausahaan, dan penguatan usaha kreatif berbasis lingkungan.
- **AMS (87)** → Aksi mitigasi program tergolong kuat; pelatihan keterampilan, pengembangan produk ecoprint, serta dukungan pemasaran berhasil meningkatkan kapasitas ekonomi perempuan dan menciptakan sumber pendapatan baru bagi masyarakat.
- **FVS (86)** → Verifikasi lapangan melalui desk review menunjukkan menunjukkan bukti dampak nyata berupa peningkatan produksi, penjualan produk ecoprint, serta keterlibatan aktif masyarakat dan pemerintah desa dalam implementasi program.

Dengan skor **92,65**, posisi PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP) berada di **Kuadran ESG: Risk High – Action High (Leader Quadrant)**.

Mengapa Risk High? - Program berjalan di wilayah industri Morowali yang memiliki tingkat materialitas risiko sosial-ekonomi tinggi, seperti keterbatasan peluang ekonomi perempuan, ketimpangan kesempatan usaha masyarakat desa, serta kebutuhan penguatan hubungan perusahaan dengan komunitas sekitar kawasan industri.

Mengapa Action High? - Program ecoprint mampu menjawab risiko tersebut melalui aksi mitigasi yang nyata dan konsisten, termasuk pelatihan kewirausahaan perempuan, pengembangan usaha kreatif berbasis bahan alami, serta dukungan pemasaran produk yang melibatkan masyarakat dan pemerintah desa.



Lampiran 2



KOEFISIEN GAP

PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP) meraih skor akhir 92,65 (Platinum), maka:

$$\text{Gap} = 1 - 0,93 = 0,07$$

Artinya program masih memiliki gap sebesar 0,07 (7%) menuju tingkat kesempurnaan. Gap ini tergolong kecil dan menunjukkan bahwa desain program pemberdayaan telah selaras dengan risiko sosial-ekonomi yang dihadapi masyarakat di sekitar kawasan industri. Untuk mencapai skor mendekati 100%, program perlu memperkuat pengukuran dampak jangka panjang serta memperluas jangkauan ekonomi dari kegiatan usaha yang dikembangkan.

SARAN PERBAIKAN

- 1. Penguatan Sistem Akses Pasar Produk Ecoprint.** Program perlu memperluas jaringan pemasaran agar produk ecoprint tidak hanya bergantung pada pasar lokal. Penguatan strategi pemasaran digital, kemitraan dengan marketplace nasional, serta kolaborasi dengan industri kreatif dapat meningkatkan daya saing dan volume penjualan produk.
- 2. Penguatan Monitoring Dampak Ekonomi Rumah Tangga.** Pengukuran dampak program perlu diperkuat dengan sistem monitoring longitudinal yang mencatat perkembangan pendapatan anggota kelompok, keberlanjutan usaha, serta kontribusi ekonomi terhadap rumah tangga penerima manfaat dalam jangka panjang.
- 3. Diversifikasi Produk dan Inovasi Desain Ecoprint.** Pengembangan produk baru dan inovasi desain perlu terus dilakukan agar produk ecoprint memiliki diferensiasi di pasar. Kolaborasi dengan desainer lokal, institusi pendidikan, atau pelaku industri kreatif dapat meningkatkan kualitas produk serta membuka peluang pasar yang lebih luas.
- 4. Penguatan Kelembagaan dan Model Bisnis Kelompok Usaha.** Kelompok usaha perlu diperkuat melalui pelatihan tata kelola usaha, pencatatan keuangan, serta pengembangan model bisnis seperti koperasi atau unit usaha bersama. Langkah ini penting untuk memastikan keberlanjutan usaha kelompok tanpa ketergantungan penuh pada dukungan program CSR.

Dengan hasil ini, **PT INDONESIA MOROWALI INDUSTRIAL PARK (IMIP)** mendapat pengakuan sebagai **Platinum Alignment - Leader Quadrant** dalam La Tofi ESG Rating 2026.

PEMERINGKATAN BERDASARKAN METODOLOGI, OLEH:

FARID SINGGIH
ASSESSOR LA TOFI ESG RATING